BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sangat potensial untuk menjadi suatu negara dengan ekonomi yang berskala besar di dunia, karena Indonesia memiliki sumber daya alam, sumberdaya manusia, stabilitas makro ekonomi, dan iklim investasi yang kondusif. Di Indonesia Usaha mikro mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Terbukti menurut Mardijuwono (2019), pada saat Indonesia dilanda krisis beberapa tahun yang lalu, Usaha mikro, kecil dan menengah terbukti lebih mampu bertahan dibandingkan pada usaha-usaha yang besar. Program pembangunan, termasuk Sentra Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dijalankan dengan harapan bisa memperkuat keberadaan potensi pasar dan daya beli terhadap pelaku usaha. Potensi pasar dan daya beli termasuk proses pembangunan ekonomi di Indonesia yang sangat penting keberadaannya karena untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat yang sejahtera yang ditandai dengan potensi pasar dan daya beli semakin tinggi.

Usaha mikro kecil dan menengah perikanan di Indonesia jumlahnya cukup besar dan sebagian besar berada di wilayah pesisir. Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan, unit pengolahan ikan (UPI) sebanyak 63.887 unit yang terdiri dari 917 unit skala menengah besar dan 62.272 unit atau 99 persen adalah skala mikro kecil (Ambarini, 2016). Dilihat dari besarnya potensi sumberdaya perikanan dan penyerapan tenaga kerja, industri perikanan skala Usaha mikro kecil dan menengah sangat potensial untuk dikembangkan. Pengolahan ikan dan juga kerang hijau termasuk industri pangan yang sifat produknya menjadi sumber bahan pangan yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan pangan.

Perikanan merupakan kegiatan ekonomi yang umumnya dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pasal 1 angka (1) Undang-Undang No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan. Perikanan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan juga

lingkungannya, mulai dari pra produksi, produksi, pengolahan dan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan, dari definisi tersebut menggambarkan bahwa sistem bisnis perikanan merupakan rangkaian beberapa aktivitas pelaku usaha ekonomi pada potensi pasar dan daya beli.

Potensi pasar yaitu perkiraan jumlah uang yang akan masuk ke usaha dari pelanggan yang membeli produk atau jasa. Potensi pasar juga berpengaruh terhadap usaha mikro kecil dan Menengah karena untuk mengetahui pendapatan yang akan masuk dari usaha yang dijalankan. Sedangkan daya beli ialah kemampuan masyarakat sebagai konsumen untuk membeli barang dan jasa yang dibutuhkan. Daya beli dikatakan meningkat jika kemampuan membeli barang dan jasa lebih tinggi dari periode sebelumnya sebaliknya daya beli dikatakan menurun jika kemampuan membeli barang dan jasa lebih rendah dari periode sebelumnya.

Masyarakat pesisir Kabupaten Cirebon Sebagian Besar Bermata Pencaharian sebagai buruh perikanan dan pertanian , sumber daya alam perekonomian di kabupaten Cirebon di dominasi oleh nelayan, perdagangan dan pertanian. Dapat dilihat dari tabel 1.1 yang berjudul "Mata Pencaharian Kabupaten Cirebon Tahun 2021"

Tabel 1.1
Mata Pencaharian Kabupaten Cirebon
Tahun 2021

No	Sektor Pekerjaan	Jumlah Tenaga Kerja
1	Perikanan dan Pertanian	88325
2	Pertambangan dan Penggalian	8314
3	Industri Pengolahan	174184
4	Listrik, Gas dan Air	1401
5	Pedagang Eceran Rumah Tangga	165689
6	Angkutan Pergudangan dan Komunikasi	82030
7	Keuangan Asuransi Usaha Sewa Bangunan Tanah	40079

Sumber : Portal Pemerintah Kabupaten Cirebon 2021

Berdasarkan data pada tabel 1.1, mata pencaharian yang banyak ditekuni masyarakat Kabupaten Cirebon Paling tinggi adalah sektor pekerjaan industri pengolahan tenaga kerja dengan jumlah 174184 tenaga kerja. Pada sektor pedagang eceran rumah tangga berjumlah 165689 tenaga kerja, sedangkan sektor perikanan dan pertanian tertinggi ketiga pada mata pencaharian Kabupaten Cirebon dengan jumlah 88325 tenaga kerja.

Di Desa Karangreja masyarakat mayoritas bermata pencaharian berprofesi sebagai nelayan, pedagang dan buruh. Berikut adalah data pendapatan masyarakat Desa Karangreja Kabupaten Cirebon pada tahun 2021 - 2022, pada tabel 1.2 yang berjudul "Data Pendapatan Desa Karangreja Kabupaten Cirebon".

Tabel 1.2

Data Pendapatan Desa Karangreja Kabupaten Cirebon

Tahun 2021 – 2022

No.	**Jenis Pekerjaan**	**Rata-rata pendapatan per-bulan tahun 2021**	**Rata-rata pendapatan per-bulan tahun 2022**
1	Pegawai Negeri Sipil	3 juta – 7 juta	3 juta – 7 juta
2	Nelayan (Rajungan)	1 juta – 3 juta	1 juta – 3 juta
3	Nelayan (Kerang hijau)	1 juta – 3 juta	1 juta – 3 juta
4	Pedagang (Kerang hijau)	1 juta – 3, 5 juta	1 juta – 4,5 juta
5	Buruh (Kerang hijau)	1 juta – 1,5 juta	1 juta – 2 juta
5	Buruh (Jemur ikan)	1 juta – 1,5 juta	1 juta – 1,5 juta
6	Buruh (Petani)	2 juta – 3 juta	2 juta – 3 juta
7	Pedagang	3 juta – 4 juta	3 juta – 5 juta
8	Serabutan	500 ribu – 1 juta	500 ribu – 1,5 juta

Sumber: Profil Data Pendapatan Desa Karangreja Kabupaten Cirebon Tahun 2021 – 2022

Berdasarkan Data pada tabel 1.2, menunjukan kisaran pendapatan perbulan pada pelaku usaha kerang hijau masyarakat Desa Karangreja. Dari

data tersebut yang berprofesi sebagai pedagang (kerang hijau) pada tahun 2022 terdapat kenaikan 35%, Buruh (kerang hijau) terdapat kenaikan 30%, Pedagang mengalami kenaikan 25%, sedangkan pada buruh serabutan mengalami kenaikan pendapatan sebesar 50%. Dari data tersebut menunjukan kerang hijau di Desa Karangreja memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang ada di Desa Karangreja.

Faktor pendukung pada penelitian ini dengan adanya penelitian terdahulu tentang potensi pasar dan daya beli yaitu pada penelitian Diaul Muhsinat (2016), tentang potensi pasar yaitu ada beberapa faktor pengaruh potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu,pengaruh harga produk yang lebih murah, produk yang dijual lebih bervariasi, waktu dan lokasi yang strategis. Potensi pasar tradisional berpotensi dalam meningkatkan perekonomian pelaku usaha. Dengan memaksimalkan potensi pasar yang ada ini dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha dan mendorong kemandirian masyarakat, secara umum perilaku ekonomi pedagang baik dari segi dagangannya yang dijual, alat timbangan dan harga pasaran yang berlaku. Sedangkan Menurut penelitian Supawi Pawenang (2016), tentang daya beli yaitu pengaruh daya beli masyarakat dalam peningkatkan ekonomi ialah kemampuan masyarakat pada konsumen untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan, daya beli masyarakat ini ditandai dengan meningkat ataupun menurun. Dimana daya beli meningkat jika lebih tinggi dari periode yang lalu, sedangkan daya beli menurut ditandai dengan lebih tingginya kemampuan beli masyarakat pada periode sebelumnya. Semakin tinggi kemampuan daya beli masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan perekonomian masyarakat meningkat.

Berdasarkan fenomena diatas, pada data pendapatan masyarakat Desa Karangreja, apakah potensi pasar dan daya beli pada kerang hijau memiliki nilai ekonomi yang tinggi pada masyarakat Desa Karangreja. Oleh karena itu, sangat menarik bagi peneliti mengangkat judul "**Pengaruh Potensi Pasar dan Daya Beli Terhadap Peningkatan Ekonomi Pelaku Usaha Kerang Hijau Di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon**".

B. Indentifikasi Masalah

A. Identifikasi masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini mengkaji tentang potensi pasar dan daya beli terhadap peningkatan ekonomi pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian Kewirausahaan dan Bisnis Islami dengan topik kajian Kewirausahaan Islami , ekonomi dan perkembangan UMKM .

b. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif.

c. Jenis penelitian

Jenis masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah pengaruh potensi pasar dan daya beli terhadap peningkatan ekonomi pelaku usaha kerang hijau

d. Pembatasan masalah.

Batasan masalah diadakan untuk mencegah adanya penyimpangan dan permasalahan pokok, agar penelitian ini terarah dan memudahkan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian sehingga penelitian sesuai dengan tujuannya. Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas luas lingkup pada batasan ini adalah pengaruh potensi pasar dan daya beli terhadap peningkatan ekonomipelaku usaha kerang hijau. Objek kajian pada penelitian ini adalah masyarakat pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja. Adapun beberapa masalah yang diungkapkan, untuk menghindari meluasnya masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah pada:

a. Pengaruh potensi pasar terhadap peningkatan ekonomi pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon.

b. Pengaruh daya beli terhadap peningkatan ekonomi pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon.

c. Pengaruh potensi pasar dan daya beli terhadap peningkatan ekonomi pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon.

B. Rumusan Masalah

a. Apakah potensi pasar berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon?

b. Apakah daya beli berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon?

c. Apakah potensi pasar dan daya beli berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh potensi pasar terhadap peningkatan ekonomi pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh daya beli terhadap peningkatan ekonomi pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh potensi pasar dan daya beli terhadap peningkatan ekonomi pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan ada manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya ialah:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkenaan dengan kewirausahaan ekonomi dan perkembangan UMKM terhadap pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tentang bagaimana pengaruh potensi pasar dan daya beli terhadap peningkatan ekonomi pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon.

b. Bagi Akademisi

Dapat menambah khasanah pengetahuan mahasiswa akan hal yang mempengaruhi ekonomi dan pengembangan UMKM potensi pasar dan daya beli bagi pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon.

c. Bagi Lembaga

hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi untuk menciptakan karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di IAIN Syekh Nurjati Cirebon maupun pihak lainya.

d. Bagi Masyarakat

penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat di Desa Karangreja tentang pemahaman bagaimana pengaruh potensi pasar dan daya beli terhadap peningkatan ekonomi pelaku usaha kerang hijau di Desa Karangreja Kabupaten Cirebon.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini berisi tentang pemaparan kajian pustaka yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, definisi oprasional, dan variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL

Dalam bab ini berisi tentang pemaparan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai hasil kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.